

THE DEVELOPMENT OF SPIRITUAL QUOTIENT MATERIALS FOR STUDENTS

Rizki Mulyani¹, Tri Umari², Rosmawati³

e-mail: rizkimulyani921@gmail.com, triumari2@gmail.com, rosandi5658@gmail.com

phone: +6281268971864

Study Program of guidance and counseling Education
Faculty of Teacher Training and Education
University of Riau

Abstract: *This research aims to develop spiritual quotient materials class X SLTA/MA equals, and a description of its feasibility in terms of aspects of clarity, systematics, image support, freshness, completeness of the material, and support for video or games. Type of research is the development of data analysis techniques using data validity. The source of the data obtained from the supervisor 1, supervisor 2, three teachers BK, and 30 students of class X.7 SMA NEGERI 4 Pekanbaru. The results showed that the material has been developed spiritual quotient with all aspects of yhe quality of the material is “good”. So that the material is fit for use by teachers guidance and counseling in schools.*

Key Words: *spiritual quotient*

PENGEMBANGAN MATERI KECERDASAN SPIRITUAL SISWA

Rizki Mulyani¹, Tri Umari², Rosmawati³

e-mail: rizkimulyani921@gmail.com, triumari2@gmail.com, rosandi5658@gmail.com

kontak: +6281268971864

Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan mengembangkan materi kecerdasan spiritual siswa kelas X SLTA/MA sederajat, dan deskripsi kelayakannya ditinjau dari aspek kejelasan, sistematika, dikungan gambar, keterbaruan, kelengkapan materi, dan dukungan video atau games. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan dengan teknik analisis data menggunakan validitas data. Sumber data diperoleh dari dosen pembimbing I, pembimbing 2, tiga orang guru BK, dan 30 siswa kelas X.7 SMA NEGERI 4 Pekanbaru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa telah dikembangkan materi kecerdasan spiritual dengan kualitas keseluruhan aspek materi “Baik”. Sehingga materi ini layak digunakan oleh guru Bimbingan dan Konseling di sekolah.

Kata Kunci: kecerdasan spiritual

PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, kemajuan dalam segala bidang berkembang sangat pesat, baik dibidang pendidikan maupun dalam bidang teknologi. Sebagai konsekuensinya, maka dibutuhkan SDM yang berkualitas bukan hanya berkualitas dalam IPTEK saja, melainkan juga dalam keimanan dan ketaqwaannya. Apabila hal tersebut dapat diterapkan secara bersamaan hal tersebut dapat mengantisipasi pengaruh-pengaruh dari luar yang dapat merusak moral maupun tatanan negara.

Setiap manusia memiliki kecerdasan didalam dirinya. Bahwa saat ini kita banyak mengenal Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Emosional saja. Akan tetapi ada kecerdasan lainnya yang lebih tinggi diantara kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional, yaitu Kecerdasan Spiritual.

Ekawaty rante (2013) dalam penelitiannya mengatakan Kecerdasan spiritual akan menuntun seseorang untuk memutuskan tindakan yang tepat dan memikirkan dampak yang akan ditimbulkan oleh tindakannya. Seseorang yang memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi akan cenderung menghindari prokrastinasi karena perilaku tersebut merugikan dirinya sendiri maupun orang lain.

Pada saat ini lebih banyak mementingkan kecerdasan intelektual (IQ) dan kecerdasan emosional (EQ) untuk dikembangkan. Padahal ada kecerdasan lain yang harus dikembangkan secara terus-menerus oleh setiap individu, seperti kecerdasan spiritual (SQ). Sebagaimana yang kita ketahui saat ini, bahwa kecerdasan intelektual (IQ) harus sejalan dengan kecerdasan emosional (EQ), tetapi bila kedua kecerdasan itu tidak memiliki kecerdasan spiritual (SQ) maka akan berakibat fatal.

Kecerdasan spiritual merupakan penggabungan antara otak, perasaan dan hati nurani. Kecerdasan spiritual membantu seseorang menjadi manusia yang utuh. Bukannya hanya memiliki kecerdasan intelektual yang tinggi dan juga kecerdasan emosional yang bagus tetapi juga memiliki kecerdasan spiritual yang baik. Seseorang bisa sukses dengan mempunyai kecerdasan intelektual (IQ) dan kecerdasan emosional (EQ), individu tersebut harus memiliki otak yang cemerlang dan berstrategi, untuk itu diperlukan IQ, sedangkan dalam pelaksanaannya strategi, memerlukan komunikasi yang baik, mampu bernegosiasi dan merebut hati orang, maka diperlukan EQ. Semangat yang tinggi, dan selalu percaya diri, namun memiliki niat dan akhlak yang sangat buruk, maka individu tersebut tidak memiliki SQ yang baik.

Banyak nya para karyawan atau pejabat saat ini yang berada dipuncaknya, memiliki kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional yang bagus, tetapi mereka tidak memiliki kecerdasan spiritual yang baik, maka banyak terjadinya ketidakjujuran dalam bekerja, tidak adanya tanggung jawab, serta tidak amanah dalam bekerja. Sehingga para karyawan dan pejabat banyak yang di PHK, dikarenakan rendahnya kecerdasan spiritual yang mereka miliki.

Remaja adalah kelompok yang rentan terbawa arus globalisasi. Dikarenakan mereka yang masih labil, mencari identitas, serta mereka yang sedang dalam transisi menuju dewasa. Mereka yang masih belum mampu dalam berpikir rasional dalam bertindak dan bersikap, sehingga banyak perilaku menyimpang yang dilakukan oleh para remaja, seperti menyontek saat ujian, membolos sekolah, mengkonsumsi barang terlarang, serta melakukan tindakan kriminal, dll.

Kecerdasan spiritual sangat dibutuhkan oleh setiap anak untuk membentengi diri dari pengaruh-pengaruh negatif dalam kehidupan. Kecerdasan spritual merupakan inti dari semua kecerdasan yang dapat menggerakkan kecerdasan-kecerdasan lainnya.

Kecerdasan spiritual merupakan wujud dasar seseorang dalam pencarian makna sebagai makhluk. Kecerdasan spiritual membantu siswa dalam proses belajar. Mengetahui makna serta tujuan mereka dalam belajar. Siswa juga mampu mengatur perilaku mereka dalam memilih yang benar. Mengetahui antara yang salah dan benar, baik dan buruk, dan lain-lainnya. Sehingga perilaku yang menyimpang dari siswa-siswa dapat berkurang bahkan tidak ada sama sekali.

Dengan demikian pentingnya memberikan pemahaman tentang kecerdasan spiritual kepada para siswa dan menanamkan kecerdasan spiritual sebagai acuan dari agama dapat mempermudah siswa dalam memahami makna dari nilai dalam kehidupan ini. Sehingga remaja generasi bangsa akan tumbuh dan berkembang dengan baik. Peserta didik membutuhkan informasi dan mengetahui mengenai kecerdasan spiritual. Peneliti merasa cocok untuk memberikan layanan informasi mengenai peserta didik dapat mengembangkan kecerdasan spiritual untuk menjadi manusia yang memiliki kemampuan untuk mengambil makna dalam setiap persoalan didalam kehidupan, sehingga mampu untuk menjadi individu yang rendah hati. Sehingga peserta didik juga mampu memiliki nilai-nilai, kepercayaan, keyakinan, serta aturan-aturan didalam hidupnya.

Oleh karena itu, berdasarkan pengamatan dan penjelasan serta gejala-gejala yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk mengembangkan materi dengan judul “Pengembangan Materi Kecerdasan Spiritual Siswa”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 4 Pekanbaru yang beralamat di Jl. Adi Sucipto No.76 (Komplek AURI), waktu pelaksanaan penelitian berlangsung selama lebih kurang empat bulan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Dokumentasi. Peneliti melakukan dokumentasi pelaksanaan kegiatan penelitian melalui foto atau gambar, sebagai bukti fisik pelaksanaan penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto (2002) “Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasati, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya. Data yang digunakan peneliti dalam menyusun materi berasal dari: Buku-buku, Jurnal, Laporan Penelitian (Sudirwan Danim, 2004).

Teknik analisis data yang digunakan adalah validasi data dari validator dosen, guru BK, materi direvisi berdasarkan saran yang diberikan oleh validator sehingga materi siap diuji cobakan kepada siswa. Uji coba materi kepada siswa kelas X.7 SMA Negeri 4 Pekanbaru dengan jumlah 30 orang, diakhir penyajian materi siswa diminta untuk memberikan penilaian terhadap materi kecerdasan spiritual yang penulis susun. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah dengan menggunakan lembar validasi menggunakan skala penilaian (Skala Likert). Data diperoleh dari hasil validasi tiap-tiap validator, kemudian validator memberikan saran perbaikan terhadap materi yang dikembangkan. Kategori validitas materi layak di gunakan apabila rata-rata skor $> 4,2$ dengan kategori sangat baik, $>3,4 - 4,2$ kategori baik, $>2,6 - 3,4$ kategori cukup baik, $>1,8 - 2,6$ kategori kurang, $\leq 1,8$ kategori sangat kurang (Eko Putro Widiyoko, 2009).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil validasi dari validator yang melibatkan dosen pembimbing I, dosen pembimbing II, 3 orang guru BK, dan 30 siswa kelas X.7 SMA Negeri 4 Pekanbaru. Didapat hasil validasi pada materi kecerdasan spiritual untuk setiap aspek materi oleh setiap validator dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Analisis Validitas Materi Kecerdasan Spiritual oleh Seluruh Validator

Aspek	Dosen	Guru BK	Siswa	Skor rata-rata	Kategori
1	4	4,3	4,2	4,16	Jelas
2	5	4	3,9	4,3	Sangat Sistematis
3	4,5	3	3,9	3,8	Bagus
4	5	4	3,8	4,26	Sangat Baru
5	4	4	4,1	4,03	Lengkap
6	4	3,6	4,1	3,9	Mendukung
Keseluruhan Aspek Materi				4,07	Baik

Keterangan Aspek: aspek 1 kejelasan materi, aspek 2 sistematika materi, aspek 3 dukungan gambar, aspek 4 keterbaruan materi, aspek 5 kelengkapan materi, aspek 6 dukungan video atau games. Berdasarkan tabel 1, diketahui bahwa skor rata-rata keseluruhan aspek materi adalah 4,3 dengan kategori Sangat Baik. Sehingga materi ini layak digunakan oleh guru Bimbingan dan Konseling di sekolah.

Berdasarkan hasil analisis data dengan memperhatikan skor ideal dan kriteria kualitas maka dapat diketahui hasil penelitian ini adalah tersusunnya materi kecerdasan spiritual yang sesuai untuk siswa kelas X SLTA/MA sederajat dengan kualitas materi yang dihasilkan berada pada kategori “Baik” dengan. Hal ini didapatkan dari penilaian yang dilakukan oleh dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II, guru BK dan 30 siswa kelas X.7 SMA Negeri 4 Pekanbaru. Dari hasil kualitas tersebut maka dapat dikatakan materi kecerdasan spiritual yang telah disusun dapat menjadi bahan pertimbangan oleh guru bimbingan dan konseling/konselor sekolah untuk dijadikan sebagai bahan ajar dalam pemberian layanan informasi khususnya untuk kelas X SLTA/MA sederajat.

Siswa yang mendapatkan materi tentang Kecerdasan Spiritual akan memiliki Kecerdasan Spiritual yang bagus dan dapat mendorong dan menumbuhkan keinginan siswa dalam memaknai hidup. Hal ini sejalan dengan pendapat Cahyo Tri Wibowo (2015) yang dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Pengaruh Kecerdasan Emosional (Eq) Dan Kecerdasan Spiritual (Sq) Pada Kinerja Karyawan” mengatakan bahwa kecerdasan spiritual pada pegawai berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai.

Sejalan dengan itu, Lufiana Harnany Utami (2015) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengembangan Kecerdasan Spiritual Siswa Di SD Islam Tompokersan Lumajang” mengatakan bahwa kecerdasan spiritual terhadap anak peru untuk terus dikembangkan, Kecerdasan spiritual berfungsi mentransformasi nilai-nilai spiritual

seperti kejujuran, kasih sayang, keadilan, kejujuran, tanggungjawab, kedamaian, kepercayaan dan kebersamaan.

Jadi, dapat diambil kesimpulan bahwa siswa yang diberikan materi kecerdasan spiritual akan memperoleh pengetahuan tentang apa itu kecerdasan spiritual. Dan tentunya ini akan mempengaruhi dan mengembangkan kecerdasan spiritual yang ada pada diri siswa yang bersangkutan.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa pengembangan materi kecerdasan spiritual siswa kelas X SLTA/MA sederajat berdasarkan hasil validitas dari validator dan uji coba kepada siswa diperoleh kualitas materi untuk seluruh aspek materi adalah “Baik” artinya materi ini layak untuk digunakan. Materi kecerdasan spiritual ini bisa dijadikan salah satu materi layanan bimbingan konseling, khususnya layanan informasi bagi siswa kelas X SLTA/MA sederajat.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyo Tri Wibowo. 2015. Analisis Pengaruh Kecerdasan Emosional (Eq) Dan Kecerdasan Spiritual (Sq) Pada Kinerja Karyawan. *Jurnal Bisnis & Manajemen*.15(1):1-6.
- Ekawaty Rante Liling. 2013. Hubungan Antara Kecerdasan Spiritual Dengan Prokrastinasi Pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *Humanitas*.10(2). Fakultas Psikologi Universitas Pelita Harapan.Surabaya
- Lufiana Harnany Utami. 2015. Pengembangan Kecerdasan Spiritual Siswa Di Sd Islam Tompokersan Lumajang. *Jurnal Ilmiah Psikologi*.2(1): 63 – 78. UIN Sunan Gunung Djati.Bandung.
- Sudirwan Danim. 2004. *Metode Penelitian Untuk Ilmu-Ilmu Perilaku*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Suharsimi Arikunto. 2002.*Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Eko Putro Widiyoko. 2008. Pengembangan Model Evaluasi Kualitas dan Output Pembelajaran IPS di SMP. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan* 1(XI): 40-54.